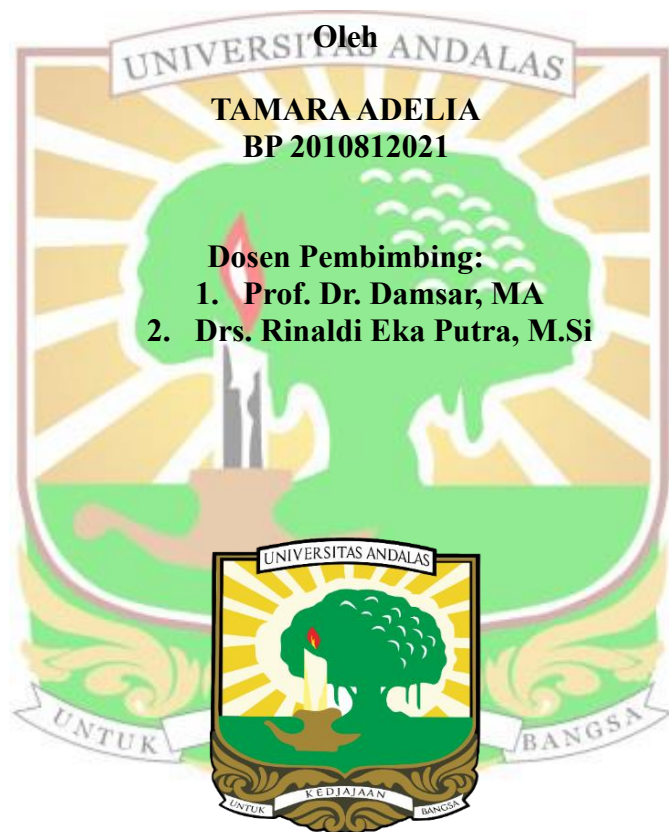


JARINGAN SOSIAL PEDAGANG *THRIFTING* DI KOTA PADANG

SKRIPSI



DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024

JARINGAN SOSIAL PEDAGANG *THRIFTING* DI KOTA PADANG

SKRIPSI

Tugas Untuk Mечapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh

TAMARA ADELIA
BP 2010812021



DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024

Tamara Adelia, 2010812021, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Skripsi : Jaringan Sosial Pedagang *Thriftling* Di Kota Padang (, Pembimbing Prof. Dr. Rer. Soz. Damsar, MA dan Bapak Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si.

ABSTRAK

Bisnis pakaian bekas atau *thriftling* masih dianggap ilegal oleh pemerintah Indonesia karena adanya Peraturan yang memuat aturan larangan impor pakaian bekas ke Indonesia. Oleh sebab dibutuhkan jaringan sosial untuk membantu pedagang *thriftling* tetap bertahan dan juga untuk berkembang meskipun ada larangan impor. Agar usaha *thriftling* ini terus berkembang, pedagang menjalin hubungan dengan sesama pedagang *thriftling* lainnya, seandainya jika terjadi kendala semisal terjadi razia barang ilegal, maka sesama pedagang ini dapat saling membantu dalam mendapatkan barang untuk toko mereka masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jaringan sosial pedagang *thriftling* di Kota Padang dan tujuan khusus pada penelitian ini adalah bentuk-bentuk jaringan sosial pedagang *thriftling* di Kota Padang dan upaya dalam mempertahankan jaringan oleh pedagang *thriftling* di Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan teori Jaringan Sosial dari Mark Granovetter. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif tipe deskriptif. Pemilihan Informan penelitian dengan cara *purposive sampling* dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian ini adalah adanya jaringan sosial pedagang *thriftling* di Kota Padang yaitu terdapat bentuk jaringan sosial pedagang *thriftling* dengan sesama pedagang *thriftling* yang mempunyai hubungan saling tolong menolong dan saling membantu satu sama lain, baik dalam berbagi informasi dan tips dalam mendapatkan barang. Hubungan sesama pedagang *thriftling* yang mempunyai toke yang sama, berbagi informasi dengan sesama pedagang *thriftling*, sistem mendapatkan barang sesama pedagang *thriftling* dengan cara target dan cabutan. Upaya yang dalam mempertahankan jaringan oleh pedagang *thriftling* yaitu dengan memberikan potongan harga kepada sesama pedagang *thriftling*, berkunjung ke toko sesama pedagang *thriftling*, menundang dan datang ke acara keluarga.

Kata Kunci : Jaringan Sosial, Pedagang, *Thriftling*

Tamara Adelia, 2010812021, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Social Networks of Thrifting Traders in Padang City. Supervisors: Prof. Dr. Rer. Soz. Damsar, MA and Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si.

ABSTRACT

The business of second-hand clothing or thrifting is still considered illegal by the Indonesian government due to regulations prohibiting the import of second-hand clothing into Indonesia. Therefore, social networks are needed to help thrifting traders survive and develop despite the import ban. To ensure the continued growth of the thrifting business, traders establish relationships with fellow thrifting traders. In case of issues such as raids on illegal goods, these traders can assist each other in obtaining goods for their respective stores. This study aims to describe the social networks of thrifting traders in Padang City, with a specific focus on the forms of social networks among thrifting traders in Padang City and the efforts to maintain these networks by thrifting traders in Padang City.

This research uses Mark Granovetter's Social Network Theory. The study employs a descriptive qualitative research approach. Informants were selected using purposive sampling, and data collection techniques included observation and in-depth interviews.

The results of this study indicate the existence of social networks among thrifting traders in Padang City, characterized by mutual assistance and support among fellow thrifting traders, including sharing information and tips on obtaining goods. Relationships among thrifting traders who have the same suppliers, sharing information with fellow thrifting traders, and the system of obtaining goods among thrifting traders through "target" and "cabutan" methods. Efforts to maintain these networks by thrifting traders include offering discounts to fellow thrifting traders, visiting each other's stores, and inviting and attending family events.

Keywords: Social Networks, Traders, Thrifting